

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan kepulauan terbanyak di dunia disebut juga dengan istilah "*Archipelago state*" yang dalam bahasa Inggris dapat diartikan sebagai Negara Kepulauan. Indonesia memiliki jumlah pulau lebih dari 17.000 Pulau, dengan panjang garis pantai 95.161 km Merupakan salah satu dari negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia memiliki pulau-pulau utama meliputi Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, dan Papua.

Indonesia sebagai negara kepulauan mempunyai beragam jenis objek wisata bahari. Wisata bahari adalah jenis wisata yang memanfaatkan keindahan alam laut dalam menarik daya tarik wisatawan. Salah -satu objek wisata bahari banyak diminati oleh wisatawan yaitu Pantai. Disamping karena Indonesia merupakan negara beriklim Tropis, pantai merupakan objek wisata yang paling cocok untuk menenangkan pikiran. Pada perkembangannya, Pantai tidak hanya menyajikan keindahan sebagai daya tarik, melainkan terdapat fasilitas yang dapat menunjang daya tarik wisatawan. Keberadaan pantai sebagai jenis objek wisata sangat membantu perekonomian masyarakat di sekitarnya. Keberadaan objek wisata pantai juga berpengaruh pada pengeluaran budaya, dan keindahan alam di suatu daerah.

Salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki banyak Pantai adalah Provinsi Sumatera Barat Tidak hanya terkenal akan masakan daerahnya yaitu "Rendang". Kota Padang juga memiliki potensi wisata

bahari seperti contohnya Pantai Caroline, Kawasan Mandeh, dan Pantai Sako. Salah satu dari objek wisata bahari yang berada di Sumatera Barat khususnya Kota Padang adalah Desa Wisata Teluk Buo. Desa Wisata Teluk Buo berlokasi di Kelurahan Teluk Kabung Tengah, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang. Sebuah Desa wisata yang memiliki pantai pasir putih, dan hutan mangrove seluas 10 hektar. Pantai ini berada dekat dengan desa Wisata Teluk Buo, Desa yang mayoritas penduduknya memanfaatkan kekayaan Bahari dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya, tidak sedikit masyarakat yang tinggal di Desa wisata ini berprofesi sebagai nelayan. Angin pantai yang sepoi-sepoi menjadi kesan pertama saat mendatangi Desa Wisata Teluk Buo. Lokasi Teluk Buo yang jauh dari perkotaan membuat udara dari Pantai tersebut segar, dan tidak berpolusi.

Desa Wisata Teluk Buo ini dijaga kelestariannya dengan bantuan Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata). Pokdarwis merupakan salah satu kelompok yang berasal dari masyarakat yang memiliki peran dalam mengembangkan, dan mengelola potensi kekayaan alam, dan budaya yang dimiliki oleh suatu daerah. Peran Pokdarwis yakni ingin memberikan pemahaman pariwisata, dan meningkatkan peran masyarakat terhadap lingkungan. Pokdarwis memiliki peran penting dalam memajukan kepariwisataan di suatu Daerah.

Pak Khairul Mahmud Z.W. (32 Tahun) Selaku Ketua dari Sekretariat Pokdarwis Teluk Buo Kelurahan Teluk Kabung Tengah, Kecamatan Bungus menyatakan bahwa keindahan, dan kekayaan bahari dari Desa Wisata Teluk Buo ini masih alami, selain itu Fasilitas yang ditawarkan wisata Teluk buo

juga beragam mulai dari; (1) *Snorkeling area*, (2) *Restaurant*, (4) *Coffee Shop* , (5) *Camp area*, (6) *Swimming area*. Desa Wisata Teluk Buo memiliki pemandangan aktivitas nelayan yang menarik untuk disaksikan, seperti terdapat sejumlah kapal nelayan berada di dekat keramba ikan Teluk Buo. Desa wisata Teluk Buo memiliki wisata unggulan Hutan Mangrove. Namun karena jarak antara desa wisata dengan hutan mangrove yang hanya bisa diakses melalui perahu, atau kapal membuat banyak orang yang belum mengetahui bahwa desa wisata ini memiliki wisata unggulan yaitu hutan Mangrove.

Desa Wisata Teluk Buo memiliki kekayaan alam bahari yang berlimpah ,dan fasilitas yang dapat menarik daya tarik wisatawan, akan tetapi Kurangnya penerapan mengenai media audio visual membuat Pihak Pokdarwis kesulitan dalam mempromosikan desa wisata Teluk Buo. menurut keterangan dari Pak Mahmud (32 Tahun) hal tersebut dibuktikan dengan kurangnya kunjungan yang dilakukan wisatawan selama kurun waktu 1 Tahun terakhir. Penulis berpendapat bahwa kekayaan alam yang dimiliki Desa Wisata Teluk Buo sangat berpotensi untuk dijadikan destinasi desa wisata pilihan Di Kota Padang, Oleh karena itu Penulis ingin merancang video promosi Desa Wisata Teluk Buo sebagai salah-satu destinasi Desa Wisata Di Kota Padang dengan mengangkat citra Desa Teluk Buo sebagai Kampung Nelayan yang memiliki keindahan alam, dan kearifan lokal yang autentik dengan wisata unggulannya yaitu Hutan Mangrove. Media audio visual juga menjadi media yang paling efektif dalam menyampaikan visual dari desa wisata Teluk Buo. Media ini sangat

efektif untuk menkomunikasikan elemen suara, dan gambar yang dapat meningkatkan pemahaman, atau keterlibatan penonton. Ahmad Santoso dalam jurnal Pengembangan Media Promosi Kota Tangerang Dalam Bentuk Audio Visual (2016:210) menjelaskan bahwa Video promosi merupakan Video promosi merupakan salah satu bentuk media promosi yang dapat mencakup keseluruhan informasi yang ingin disampaikan. Selain media audio visual nantinya penulis akan merancang pengolahan tipografi sebagai identitas visual dari desa Wisata Teluk Buo.

Video promosi yang nantinya akan dirancang akan menekankan aspek keindahan alam Teluk Buo, kegiatan bermata pencarian masyarakat Teluk Buo, dan wisata unggulan Desa wisata Teluk Buo. Perancangan video promosi dilakukan sebagai solusi dari pemecahan masalah yang ada. Perancangan yang nantinya akan dilakukan diharapkan dapat membantu pihak pengelola dalam memajukan desa wisata ini. Berdasarkan latar belakang diatas maka judul yang akan diangkat yaitu “**Perancangan Video Promosi Desa Wisata Teluk Buo**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan diatas, masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum adanya video promosi yang menggambarkan Desa Wisata Teluk Buo
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai desa wisata Teluk Buo yang merupakan desa dengan wisata unggulan Hutan Mangrove.
3. Desa Wisata Teluk Buo memiliki banyak fasilitas penunjang wisata akan tetapi masyarakat belum mengetahui tentang fasilitas tersebut.
4. Kurangnya kunjungan wisatawan untuk mengunjungi Desa Wisata Teluk Buo.
5. Lokasi Desa Wisata Teluk Buo yang kurang strategis

## **C. Batasan masalah**

Mengingat luasnya pembahasan, maka masalah tersebut perlu dibatasi sebagai berikut;

1. Memperkenalkan Desa Wisata Teluk Buo dengan media berupa video promosi.
2. Merancang video promosi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi mengenai Desa Wisata Teluk Buo serta fasilitas penunjang wisata.
3. Merancang video promosi yang merepresentasikan kehidupan masyarakat, dan wisata unggulan yang dimiliki Desa wisata Teluk Buo untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan Batasan Masalah yang telah diuraikan, Dirumuskanlah masalah dalam Perancangan ini sebagai berikut “Bagaimana cara merancang video promosi untuk menarik daya tarik wisatawan untuk mengunjungi Desa Wisata Teluk Buo ?”.

#### **E. Tujuan perancangan**

Adapun tujuan dari Perancangan Video promosi desa wisata Teluk Buo ini antara lain :

1. Tujuan umum
  - a. Menjadikan Desa Wisata Teluk Buo sebagai salah satu destinasi wisata bahari pilihan yang berada di sekitar Kota Padang.
  - b. Memperkenalkan keindahan Desa wisata Teluk Buo secara visual melalui video promosi kepada masyarakat khususnya masyarakat Kota Padang.
2. Tujuan Khusus
  - a. Merancang video promosi yang berguna untuk mempromosikan Desa Wisata Teluk Buo.
  - b. Membantu pihak Pokdarwis dalam mempromosikan Desa wisata Teluk Buo.

## F. Manfaat Perancangan

Manfaat Perancangan Video Promosi Desa Wisata Teluk Buo ini dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu:

### 1. Bagi Desa Wisata Teluk Buo

- a. Memperkuat informasi mengenai Desa Wisata Teluk Buo.
- b. Perancangan yang nantinya akan dilakukan akan memberikan bagi Desa wisata Teluk Buo sebagai Kampung nelayan
- c. Meningkatkan kualitas dari Desa Wisata Teluk Buo

### 2. Bagi Target *audience*

- a. Melalui perancangan ini target *audience* Mengenal karakteristik Desa wisata Teluk Buo.
- b. Membangun kepercayaan target *audience* untuk mengunjungi Desa wisata Teluk Buo.
- c. Menciptakan hubungan emosional antara Desa wisata, dan target *audience*

### 3. Bagi Pokdarwis Desa Wisata Teluk Buo

- a. Dapat meningkatkan kesadaran merek bagi Pokdarwis Wisata Teluk Buo
- b. Membantu Pokdarwis Teluk Buo dalam mempromosikan ,dan mengembangkan Desa wisata Teluk Buo.

### 4. Bagi Perancang

- a. Menambah pengetahuan perancang mengenai perancangan video promosi.

- b. Meningkatkan kreatifitas, dan problem solving (penyelesaian masalah)

5. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Agar dapat bermanfaat bagi sivitas akademika Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dan seluruh Lembaga Pendidikan lainnya
- b. Sebagai referensi untuk perancangan selanjutnya.